





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Sidoarjo Bantu Pakaian Batik untuk Jamaah Haji

### Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo tahun 2023 membantu pakaian batik untuk jamaah haji Sidoarjo yang akan berangkat ke Mekkah, Arab Saudi. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun ini, bantuan hanya dirupakan kain batik saja. Dengan ukuran 2.40 meter x 1.15 meter.

Siapa penjahitnya, diserahkan pada selera masing-masing jamaah haji. “Karena tiap orang punya penjahit selernya sendiri-sendiri. Kalau kita yang mengoordinasi, ya kalau cocok dengan selera mereka,” kata Kabag Kesra Pemkab Sidoarjo, M Hudhori SIKom MIKom, Selasa (23/5) kemarin.

Kain batik ini, diberikan bagi mereka yang sudah melunasi biaya haji tahun 2023 dan siap untuk berangkat. Menurut Hudhori, sudah 100% didistribusikan. Hudhori mengatakan, dari data Kemenag Sidoarjo, pemberangkatan jamaah haji asal Sidoarjo ada sebanyak 12 kloter. Dirinya menyebut, kloter yang hampir 100% berasal dari jamaah haji asal Sidoarjo, ada pada kloter 16, 17, 75 dan 76. “Tahun ini ada sekitar 2.000 an haji asal Sidoarjo yang akan berangkat,” katanya. [kus.ca]



Kabag Kesra Pemkab Sidoarjo, M.Hudhori, menyerahkan kain batik kepada salah seorang jamaah haji Sidoarjo. alikusyanto/bhirawa

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Terpercaya Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dana JKMM Sidoarjo Tersisa Rp7 Miliar

**Sidoarjo, Bhirawa**

Pagu dana untuk biayai jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) di Kabupaten Sidoarjo, tahun 2023, yang sebesar Rp19 miliar, saat ini tersisa tinggal Rp7 miliar.

Sebesar Rp12 miliar, telah dipakai untuk melunasi biaya hutang pengobatan JKMM warga kurang mampu di Kab Sidoarjo pada tahun 2022 lalu, pada sejumlah rumah sakit. Seperti RS dr Soetomo Surabaya dan RSUD Sidoarjo.

Kepala Bidang Pelayanan Dinkes Kab Sidoarjo, dr Danang Abdul Gani, mengatakan pagu dana JKMM yang tersisa saat ini, diharapkan akan cukup dalam membantu membiayai masyarakat miskin di Kab Sidoarjo yang benar-benar membutuhkan bantuan kesehatan.

"Bila tidak cukup, akan kita tambah lewat usulan dalam PAK 2023, begitu mekanismenya," katanya disela-sela kegiatan sosialisasi dan Monev pembiayaan jaminan kesehatan, yang digelar Dinkes Kab Sidoarjo, Selasa (23/5) kemarin, di ruang delta karya Setda Sidoarjo.

Kepada undangan sosialisasi yang berasal dari pegawai di 18 kecamatan dan pegawai di 30 Puskesmas di Kab Sidoarjo, dirinya sangat berharap agar dana JKMM bisa digunakan dengan tepat sasaran. Yakni dikhususkan bagi masyarakat tidak mampu di Kab Sidoarjo.

"Di tingkat desa, penggunaan dana ini harus terus diingatkan dan disosialisasikan. Supaya bisa semakin tepat sasaran," kata mantan Kepala Puskesmas Sidoarjo itu.

Dirinya mengklaim secara umum pemanfaatan dana JKMM di Kab Sidoarjo ini telah berjalan lancar. Namun kedepan dirinya berharap supaya lebih lancar lagi dan tepat

sasaran.

"Bila saat ini pelayanan dirasa masih kurang, kami mohon maaf dan akan kami evaluasi supaya lebih baik," katanya. Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinsos Kab Sidoarjo Drs Ahmad Misbahul Munir MM, mengatakan pada tahun 2022 lalu, warga kurang mampu di Sidoarjo yang minta rekomendasi JKMM ada sebanyak 9.704 pemohon.

"Sampai Bulan Mei 2023 ini, sudah ada 3.700 orang pemohon," katanya. Misbah mengatakan petugas Dinsos Sidoarjo setiap hari, siap melayani berkas permohonan SKTM dari warga desa.

Kadang meski sudah ditanda tangani oleh petugas desa dan camat, tetapi petugas Dinsos juga sempat menemukan sesuatu yang meragukan. Sehingga terpaksa harus dipending untuk dikonfirmasi ulang.

"Ada permohonan, yang dinilai petugas meragukan, tapi jumlahnya tidak banyak," kata mantan Camat Prambon ini. Pemkab Sidoarjo merespon pengajuan biaya jaminan kesehatan masyarakat miskin, kata Misbah, karena pelayanan kesehatan termasuk pelayanan dasar untuk pembangunan manusia secara fisik.

"Salah satu aspek keberhasilan pembangunan daerah adalah diukur dari indek pembangunan kesehatan manusianya," kata Misbah. Karena itu dirinya terus berharap supaya dana JKMM di Kab Sidoarjo ini bisa berjalan dengan tepat sasaran, sehingga akan membuat penggunaan anggaran jadi efektif dan efisien. n [kus.dre]



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tingkatkan Tata Kelola OPD Berlomba Deklarasi Pembangunan Zona Integritas

**SIDOARJO** - Menciptakan Zona Integritas/ZI menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) terus dilakukan OPD yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Upaya tersebut untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, bebas dari korupsi serta pelayanan publik yang prima kepada masyarakat. Seperti yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Senin pagi, (22/5/23)

Dinas Perikanan Sidoarjo mendeklarasikan diri sebagai OPD berpredikat zona integritas menuju WBK dan WBBM. Deklarasi pembangunan zona integritas Dinas Perikanan Sidoarjo digelar pada apel pagi tadi. Deklarasi tersebut disaksikan Pj. Sekda Sidoarjo yang juga selaku Inspektur Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjadianto, Plt. Kepala BKD Sidoarjo Makhmud serta Kepala Bagian Organisasi Setda Sidoarjo Arif Mulyono.

Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto menyambut baik upaya OPD menciptakan ZI menuju WBK dan WBBM pada lingkungannya. Dika-

takannya wilayah bebas dari korupsi adalah area birokrasi yang harus diciptakan di era sekarang. Tujuannya tidak lain memberikan layanan yang baik kepada masyarakat. Dikatakannya bahwa ada dua goal jika layanan itu dianggap baik oleh masyarakat. Yang pertama layanan yang diberikan harus memuaskan masyarakat. Kemudian yang kedua tidak terjadi lagi perilaku koruptif dalam memberikan layanan.

"Apa yang kita lakukan hari ini saya harapkan bukan hanya sekedar seremonial saja, tetapi yang harus diingat adalah substansi dari deklarasi yang kita ucapkan ini. Kita harus mengingat ini agar menjadi pedoman kita dalam rangka memberikan layanan pada masyarakat yang lebih baik lagi,"ujarnya.

Ia berharap setelah pencanangan seperti ini ada komitmen bersama untuk menjaganya. Konsisten bersama harus benar-benar dijaga. Oleh karenanya sekali lagi ia meminta pencanangan ini tidak dijadikan sebagai acara seremonial belaka. Tetapi substansinya yang harus diing.



Plt. Kepala Dinas Perikanan Ir. Mochamad Bachruni Aryawan, MM bersama staf dan jajarannya deklarasi pembangunan zona Integritas.

"Harus kita ingat bareng-bareng langkah ini sebagai pedoman perilaku kita dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat yang lebih baik lagi," ingatnya.

Plt. Kepala Dinas Perikanan Ir. Mochamad Bachruni Aryawan, MM mengaku siap menerapkan

zona integritas pada instansinya. Dikatakannya membangun zona integritas diperlukan langkah-langkah bersama. Untuk dapat mencapai predikat WBK WBBM, ia akan mengajak seluruh ASN Dinas Perikanan bersama-sama meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Salah satunya dengan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan pelayanan publik.

"Pada kesempatan ini saya ajak bapak ibu semua untuk dapat bersama-sama meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, diantaranya seperti transparansi dan akuntabilitas, perubahan pola pikir dan budaya kerja, serta komitmen pelayanan yang cepat dan baik, dan yang terpenting adalah pencegahan korupsi yang telah ditetapkan harus terus diimplementasikan,"ujarnya kepada duta.co Selasa (23/5/23)

Mochamad Bachruni menyadari membangun zona integritas menuju WBK dan WBBM tidaklah mudah. Oleh karenanya semua pihak dimintanya berkomitmen. Mulai dari dirinya sendiri sampai dengan level staf pelaksana harus mempunyai komitmen yang kuat, punya mindset (pola pikir dan budaya kerja) yang sama sehingga keberhasilan membangun zona integritas ini dapat dicapai. ● loe

## DUTA



**LELANG BERSAMA** - Para pejabat dari sejumlah instansi di bawah Kementerian Keuangan di Jatim saat menggelar lelang bersama, Selasa (23/5).

## Lelang Barang Sitaan Pajak Senilai Rp 16,9 M

**SIDOARJO, SURYA** - Sebanyak 90 aset sitaan pajak senilai Rp 16,9 M dilelang. Barang-barang itu berasal dari 45 Wajib Pajak pada 30 KPP di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, II, dan III serta 2 KPPBC di lingkungan Kanwil DJBC Jawa Timur I.

Aset yang dilelang terdiri dari kendaraan bermotor, tanah dan bangunan, apartemen, barang elektronik, kayu gelondongan, partisi elektronik, dan lain-lain.

"Lelang tersebut dilaksanakan secara daring melalui situs www.lelang.go.id yang dikelola oleh DJKN," kata Taukhid, Kepala Perwakilan Kemenkeu Jawa Timur, Selasa (23/5).

Menurutnya, lelang itu digelar secara serentak oleh sejumlah instansi di bawah Kementerian Keuangan di Jatim. Lelang dilakukan di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III.

"Lelang serentak yang dilaksanakan ini guna optimalisasi penerimaan negara dengan memastikan seluruh piutang negara bisa ditagih

dengan baik dan semaksimal mungkin, objek yang dilelang secara daring kali ini adalah aset sitaan pada triwulan I Tahun 2023," urainya.

Kepala Kanwil DJKN Jawa Timur, Tugas Agus Priyo Waluyo sebagai auction authority menyampaikan bahwa sinergi kegiatan ini berkontribusi untuk target lelang tahun ini dengan target sebesar Rp 3,8 Triliun.

Penjualan barang sitaan merupakan tindakan penagihan aktif yang dilakukan setelah penyampalan Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat

Perintah Melaksanakan Penytiaan.

Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan PMK 189/PMK.03/2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penagihan Pajak atas Jumlah Pajak yang Masih Harus Dibayar.

Sebelum sampai ke tahapan penytiaan, petugas telah melaksanakan pendekatan persuasif terlebih dahulu, namun Wajib Pajak yang bersangkutan tidak kunjung melunasi utang pajaknya. (uf)

SURYA



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Lelang Serentak 90 Barang Sitaan dalam Rangka Penagihan Utang Pajak

KOTA-Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur II, bersama Kanwil DJP Jawa Timur I, dan III, Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jawa Timur I, dan Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Timur mengadakan kegiatan lelang serentak yang dilakukan di Kanwil DJP Jawa Timur III, Selasa (23/5).

Kegiatan yang melibatkan berbagai unit eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) di Jawa Timur ini dikoordinasi langsung oleh Kepala Perwakilan Kemenkeu Satu Jawa Timur, Taukhid, yang juga merupakan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Jawa Timur.

Lelang serentak ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan di wilayah Jawa Timur yang diikuti oleh lima Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di lingkungan Kanwil DJP Jawa Timur I, 15 KPP di lingkungan Kanwil DJP Jawa Timur II, 10 KPP di lingkungan Kanwil DJP Jawa Timur III, dan dua Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) di lingkungan Kanwil DJBC Jawa Timur I.



**KOMPAK:** Dari kiri, Kakanwil DJP Jatim I Sigit Danang Joyo, Kakanwil DJP Jatim II Agustin Vita Avantin, Kakanwil DJP Jatim III Farid Bachtiar, Kakanwil DJPb Jatim Taukhid, Staf Khusus Kemenkeu Candra Fajri Ananda, Kakanwil DJKN Jatim Tugas Agus Priyo Waluyo, Kakanwil DJBC Jatim 2 Agus Sudarmadi, dan Kakanwil DJBC Jatim 1 Untung Basuki.

Sebanyak 90 aset dilelang dengan total nilai limit sebesar Rp 16,9 miliar yang berasal dari 45 wajib pajak pada 30 KPP di lingkungan Kanwil DJP Jawa Timur I, II, dan III serta 2 KPPBC di lingkungan Kanwil DJBC Jawa Timur I.

Aset yang dilelang terdiri dari ken-

daraan bermotor, tanah dan bangunan, apartemen, barang elektronik, kayu gelondongan, partisi elektronik, partisi kendaraan, generator, dan lain-lain. Lelang tersebut dilaksanakan secara daring melalui situs [www.lelang.go.id](http://www.lelang.go.id) yang dikelola oleh DJKN.

Kepala Perwakilan Kemenkeu

Jawa Timur Taukhid mengatakan, "Kegiatan lelang serentak yang dilaksanakan pada hari (kemarin, red) ini guna optimalisasi penerimaan negara dengan memastikan seluruh piutang negara bisa ditagih dengan baik dan semaksimal mungkin, objek yang dilelang secara daring pada kegiatan hari ini adalah aset sitaan pada triwulan I Tahun 2023," ujarnya.

Kepala Kanwil DJKN Jawa Timur, Tugas Agus Priyo Waluyo sebagai auction authority menyampaikan, terima kasih utamanya kepada DJP dan DJBC atas sinergi kegiatan yang berkontribusi untuk target lelang dimana pada tahun ini diberikan target sebesar Rp 3,8 triliun.

"Pada lelang serentak hari ini (kemarin, red) ada 90 lot yang dilelang, adapun hingga pukul 11.00 telah laku 20 lot, harapannya hingga 17.00 dari 90 lot ini laku semuanya, kegiatan lelang serentak direncanakan terselenggara dua kali pada tahun ini pertama yang sedang berjalan dan selanjutnya Bulan November mendatang" ujarnya.

● Ke Halaman 10



### Lelang Serentak 90 Barang...

Nomor SP.16/WPJ.24/2023 penjualan barang sitaan merupakan tindakan penagihan aktif yang dilakukan setelah penyampaian surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyiataan. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak de-

ngan Surat Paksa dan PMK-189/PMK.03/2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penagihan Pajak atas Jumlah Pajak yang Masih Harus Dibayar. Sebelum sampai ke tahapan penyiataan, petugas telah melaksanakan pendekatan persuasif terlebih dahulu, namun wajib pajak yang bersangkutan tidak kunjung melunasi utang pejaknya. Hal tersebut akhirnya mendorong

Kanwil DJKN Jawa Timur dan Kanwil DJP Jawa Timur I, II, III, serta Kanwil DJBC Jawa Timur I untuk menginisiasi kegiatan lelang serentak yang bertujuan untuk mengoptimalkan penerimaan negara dan memberikan efek jera (deterrent effect) kepada penunggak pajak. "Tindakan ini diharapkan dapat memberikan efek jera bagi wajib pajak

penunggak pajak dan memberikan edukasi bagi wajib pajak pada umumnya tentang wewenang DJP untuk melakukan penyiataan dan pelarangan atas aset penunggak pajak," ungkap Kepala Kanwil DJP Jawa Timur III, Farid Bachtiar, selaku tuan rumah penyelenggara. Farid juga mengapresiasi seluruh pihak yang telah bekerja keras dalam

rangka penegakan hukum pajak untuk mengamankan penerimaan negara melalui kegiatan lelang serentak ini. "Terima kasih kepada semua pihak dari berbagai unit eselon I Kementerian Keuangan yang turut serta mengamankan penerimaan negara melalui lelang serentak. Kegiatan lelang serentak ini sebagai wujud nyata sinergi Kemenkeu Satu," pungkas Farid. (nul/vga)



## PKK Kabupaten Sidoarjo Sosialisasikan Rumah Sehat dan Layak Huni

Sidoarjo, Memo X

Kader PKK Desa Ploso dan Desa Wonokalang, Kecamatan Wonoayu mengikuti Sosialisasi Rumah Sehat Layak Huni. Sosialisasi ini digelar di balai desa masing-masing dengan menghadirkan para narasumber.

Yakni dari Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo. Sosialisasi itu dibuka langsung Ketua TP PKK Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor, Senin (22/05/2023).

Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor yang akrab disapa Ning Sasha mengatakan, rumah sehat harus diwujudkan masyarakat Sidoarjo. Menurutnya, rumah sehat akan menghindarkan penghuninya dari penyakit. Dengan kata lain penyakit tidak akan timbul jika rumah dalam keadaan bersih.

"Dengan hunian sehat, kita akan terhindar dari berbagai penyakit," ujar Ning Sasha kepada Memo X, Selasa (22/05/2023).

Ning Sasha menjelaskan menciptakan rumah sehat harus menjadi komitmen bersama. Mulai dari anggota keluarga harus diajak menciptakannya. Kata kuncinya membiasakan untuk hidup bersih. Anak dapat dia-



**SOSIALISASI** - Ketua TP PKK Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor saat sosialisasi rumah sehat dan layak huni di Desa Ploso Wonoayu, Senin (22/05/2023).

jari untuk tidak buang sampah sembarangan.

"Selain itu, dapat diajari untuk membersihkan dan merapikan tempat tidurnya. Kalau orang terbiasa hidup bersih dan hidup sehat, pasti akan lebih susah terkena penyakit," ungkap Ning Sasha yang alumni Fakultas Hukum, Unair Surabaya ini.

Dari sisi fisik bangunan, Ning Sasha menilai rumah sehat memiliki ventilasi dan sanitasi yang baik. Cahaya matahari dapat masuk dan air kotor dapat mengalir ke salurannya serta terdapat tumbuhan di sekitar rumah.

"Rumah sehat itu bukanlah ru-

mah yang berlantainya marmer. Tetapi rumah sehat itu pencahayaannya cukup, ventilasinya ada, penghijauannya ada dan perilaku kita juga menentukan rumah itu dapat dikatakan sehat atau tidak," tegas istri Bupati Sidoarjo yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kabid Perumahan Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo Slamet Budiarto yang menjadi narasumber kegiatan menilai terdapat beberapa indikator rumah sehat dan layak huni. Diantaranya, dari pencahayaan, hawa (saluran udara) dan sanitasinya. Pencahayaan minimal 20 dari luas lantai. Sedangkan

penghawaan 5 persen dari luas lantai dengan 3 jendela serta untuk sanitasi sendiri adalah tersedianya sarana MCK.

"Kalau salah satu dari syarat itu tidak terpenuhi, maka rumah itu tidak dapat dikatakan sebagai rumah sehat," katanya.

Pejabat yang akrab disapa Budi ini menguraikan Pemkab Sidoarjo terus berupaya mewujudkan rumah sehat dan layak huni bagi seluruh warganya. Tahun ini terdapat 116 rumah yang akan dibedah. Mulai dari pondasi, lantai, dinding dan rangka (atap) akan direhab. Rehab komponen bangunan rumah itu menjadi kriteria rumah sehat dan layak huni.

"Data kami, ada 25 rumah tidak layak huni di Kecamatan Wonoayu, satu ada di Desa Ploso ini. Nanti Pak Kades bisa mengusulkan ke kami untuk mendapatkan rehab rumah," tandasnya.

Dalam kesempatan ini Ning Sasha menyempatkan mengunjungi rumah sehat kader PKK Desa Ploso milik Yuni Indriati di RT 15 RW 03. Rumah dengan ventilasi yang cukup, sanitasi MCK yang baik dan sedikit penghijauan menjadikan rumah Yuni berkategori rumah sehat dan layak huni. (par/wan)

memo X

## Bakal Relokasi Pedagang Buah dan Sayur ke Bagian Depan

**SIDOARJO** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo saat ini tengah menuntaskan pembangunan stan di sisi barat Pasar Porong khusus untuk pedagang buah dan sayur. Dalam waktu dekat, mereka mulai direlokasi.

Saat ini pedagang buah dan sayur di Pasar Porong masih menempati lokasi lama di area bongkar muat barang di pojok timur pasar. "Nanti dipindah ke depan atau di bagian selatan pasar

di hanggar khusus," kata Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo. Dengan begitu, pedagang buah dan sayur tidak terganggu dengan aktivitas bongkar muat barang.

"Agar tidak tercampur-campur. Karena itu, pedagang buah dan sayur disendirikan ke tempat yang baru," ujar Hudi. Dia menyebut para pedagang sudah sepakat. Bahkan, pemindahan tersebut merupakan usulan pedagang agar bisa menempati

tempat yang layak.

Apalagi, di area bongkar muat, para pedagang masih menggunakan lapak nonpermanen. Sebagian hanya beratap tenda. Saat hujan, kerap bocor. "Ini kami siapkan hanggar khusus. Saat ini sudah terbangun tiga hanggar," katanya. Menurut dia, itu masih kurang. Pihaknya berencana menambah lima hanggar lagi. Jadi, total ada delapan hanggar.

"Lokasinya sudah tinggi. Jadi, tidak

becek dan antibanjir. Kami siapkan sirkulasi udara juga," ujar Hudi. Keseluruhan hanggar bisa digunakan untuk 315 stan pedagang. Artinya, stan mencukupi. Sebab, ada sekitar 300 pedagang buah dan sayur di Pasar Porong. Saat ini Disperindag Sidoarjo tengah menyiapkan teknis pemindahan. "Ini mulai sosialisasi dan komunikasi dengan para pedagang terkait rencana pemindahannya," ungkapnya. (uzi/c19/any)

# Jawa Pos

## Imbas Pengeroyokan, Belasan Pemuda Diamankan

Ansor Sidoarjo Desak Polisi Usut Tuntas

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**  
Tak sampai 24 jam, Unit Reskrim Polsek Candi yang diback-up oleh Satreskrim Polresta Sidoarjo, berhasil mengamankan belasan pemuda dari berbagai tempat.

Pihak kepolisian mengamankan mereka, lantaran diduga para pemuda tersebut terlibat dalam aksi pengeroyokan terhadap korban M. Daudi Ardiansyah (18), warga Desa Wonoayu RT 03, RW 04, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, hingga tewas. Mereka diamankan lantaran diduga terlibat aksi pengeroyokan hingga korban Daudi meninggal dunia.

"Tadi malam mereka disuruh berbaris di depan gedung Satreskrim Polresta Sidoarjo. Mereka akan dimintai keterangan terkait peran mereka masing-masing dalam perkara pengeroyokan itu," ungkap sumber internal kepolisian, Selasa (23/5)

Sementara itu, kronologis sebelum kejadian pengeroyokan tersebut, beberapa tetangga sekitar sempat mengetahui aktivitas korban sebelum terjadinya peristiwa tersebut. Pada Sabtu malam, korban menghadiri acara hajatan

tetangga dekat rumahnya. Korban sempat dihubungi oleh temannya via telepon dan korban Daudi menjawab dengan nada agak tinggi.

"Korban sempat menjawab Wani... Wani..., Sepertinya korban janji dengan lawannya sejak Sabtu malam itu," terang keluarga korban yang berinisial KH.

Selanjutnya pada Minggu malam korban berangkat ke Porong untuk menghadiri acara kesenian banjari. Tak sampai tengah malam korban sudah berada di rumah setelah menghadiri acara banjari. Dan sekitar pukul 12 malam, saat Daudi berada di rumahnya, dia dijemput oleh seseorang. "Orang yang menjemput Daudi itu sepertinya sudah kenal baik dengan korban," jelas KH.

Pada Senin pagi keluarga mendapatkan kabar jika Daudi meninggal dunia di RSUD Sidoarjo, karena habis dikeroyok gerombolan gangster. "Tapi anehnya, teman Daudi yang saat itu menjemput tidak ada pada saat kejadian. Motor yang dibawa Daudi saat itu dikeroyok juga nggak ada," urai KH.

Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Kopol Tiksnarto Andaru Rahutomo maupun Kasi



Foto korban pengeroyokan semasa hidup M. Daudi Ardiansyah.

Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono belum memberikan keterangan resmi terkait diamankannya belasan pemuda di Polresta Sidoarjo.

Sementara itu, Ansor Sidoarjo mendesak kepolisian agar segera menangkap para pelaku pengeroyokan yang

menyebabkan kadernya Daudi Ardiansyah tewas. Ketua PC GP Ansor Kabupaten Sidoarjo, Rizza Ali Faizin mengatakan, Daudi Ardiansyah merupakan kader PAC Ansor Wonoayu dan tidak ada masalah. "Iya korban adalah kader Ansor. Kami meminta polisi segera menang-

kap pelaku," kata Rizza.

Ia menambahkan, GP Ansor Sidoarjo akan mengawal kasus ini sampai para pelaku ditangkap dan menjalani proses pengadilan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. "Kami akan terus kawal kasus tersebut hingga tuntas," tegasnya. (cat/rd)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga, Jatim

Buntut Gangster Ngamuk, Belasan Pemuda Diamankan

## Kerabat Korban: Saat di Rumah, MDA Dijemput Seseorang

Sidoarjo, Memorandum

Polisi bertindak cepat menangani kasus pengeroyokan yang membuat satu anak baru gede (ABG) tewas mengenaskan. Tak sampai 24 jam, Unit Reskrim Polsek Candi yang di-back up Satreskrim Polresta Sidoarjo mengamankan belasan pemuda.

Kepolisian mengamankan mereka lantaran diduga kuat para pemuda tersebut terlibat dalam aksi pengeroyokan terhadap MDA (18), warga Desa Wonoayu RT 03 RW 04, Kecamatan Wonoayu di Desa Sepande, Candi hingga merengas nyawanya.

"Tadi malam mereka disuruh berbaris di depan gedung Satreskrim Polresta Sidoarjo. Mereka akan dimintai keterangan terkait peran masing-masing dalam kasus pengeroyokan tersebut," kata sumber internal kepolisian, Selasa (23/5).

Sementara itu, kronologi sebelum kejadian pengeroyokan

tersebut beberapa tetangga MDA sempat mengetahui aktivitas korban sebelum terjadi peristiwa tersebut. Pada Sabtu malam, saat MDA menghadiri acara hajatan tetangga dekat rumahnya, korban dihubungi temannya via telepon dan ABG itu menjawab dengan nada agak tinggi.

"Korban sempat menjawab wani, wani, seperti korban janji dengan lawannya sejak Sabtu malam itu," terang kerabat MDA berinisial KH.

Selanjutnya pada Minggu malam korban berangkat ke Porong untuk menghadiri acara kesenian Banjari. Tak sampai tengah malam, MDA sudah berada di rumah setelah meng-



Ceceran bekas darah MDA yang tewas dikeroyok gerombolan gangster. Foto korban semasa hidup.

hadiri acara tersebut.

Sekitar pukul 00.00 saat berada di rumah, korban dijemput seseorang. "Orang yang menjemput itu sepertinya sudah

kenal baik dengan korban," ungkap KH.

Pada Senin pagi keluarga mendapatkan kabar jika korban tewas di RSUD Sidoarjo akibat

dikeroyok gerombolan gangster.

"Tapi anehnya, teman korban yang saat itu menjemput tidak ada saat kejadian. Pun motor yang dibawa korban saat

akan dikeroyok juga tak ada," pungkas KH.

Sedangkan Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Kopol Tiksnarto Andaru Rahutomo mau-

pun Kasi Humas Iptu Tri Novi Handono belum memberikan keterangan resmi terkait diamankannya belasan pemuda tersebut. (aw/jok/nov)

MEMORANDUM  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

**MEROKET:** Beberapa orang sedang membeli telur ayam mesti harganya terus naik.

## Kenaikan Harga Telur Mengancam UMKM

KOTA-Harga telur di pasaran mengalami kenaikan yang cukup signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Dari harga awal Rp 29 ribu per kilogram, kini harga telur telah mencapai angka Rp 31 ribu per kilogram di pasar tradisional.

Bahkan, di beberapa penjual sayur keliling, harga telur bahkan mencapai Rp 33 ribu per kilogram.

Kenaikan harga yang terus menerus ini menimbulkan kekhawatiran bagi Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto. DIA menyampai-

kan keprihatinannya terhadap pengaruh kenaikan harga telur ini terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). "Terutama yang bergerak di bidang bakery, karena telur menjadi bahan baku utama," katanya.

● Ke Halaman 10



### Kenaikan Harga Telur...

Bambang menyoroti bahwa UMKM di sektor bakery sangat bergantung pada pasokan telur untuk memproduksi berbagai jenis kue dan roti. Kenaikan harga telur yang signifikan dapat

menimbulkan beban yang berat bagi UMKM tersebut. Karena sulit untuk menyesuaikan harga jual produk mereka dengan kenaikan biaya bahan baku.

Dalam menghadapi situasi ini, Bambang mengungkapkan perlunya peran aktif Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Si-

doarjo. Menurut dia, Pemkab perlu segera bertindak untuk mengatasi kenaikan harga telur yang terus meningkat ini.

Dia menyarankan agar Pemkab Sidoarjo melakukan langkah-langkah konkret, seperti menjalin kerja sama dengan peternak telur lokal guna

meningkatkan pasokan telur dengan harga yang stabil. Dengan begitu, diharapkan langkah-langkah tersebut dapat segera dilakukan bisa menjaga kelangsungan UMKM.

Hal itu penting untuk menjaga perekonomian lokal dan mencegah terjadi-

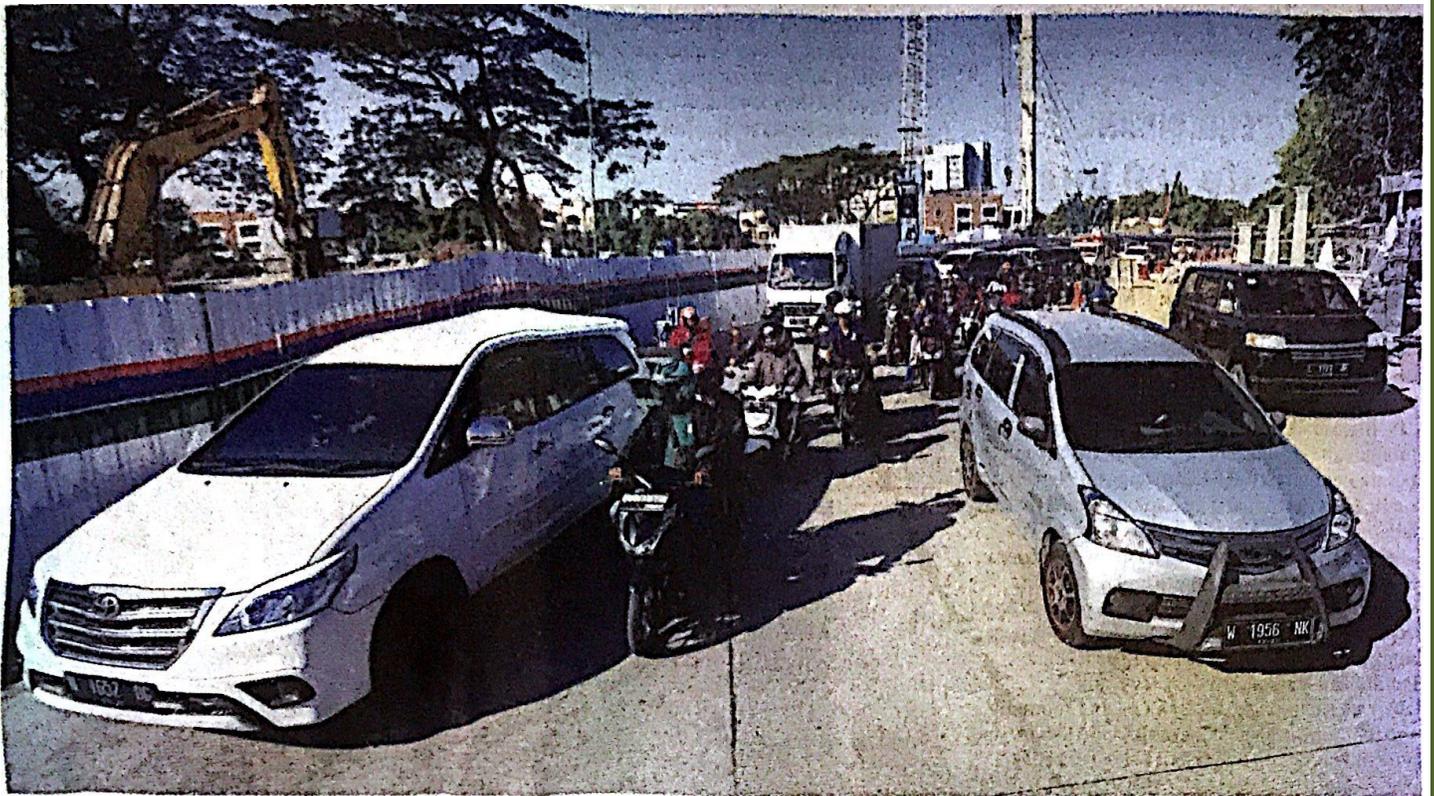
nya dampak negatif yang lebih luas akibat kenaikan harga telur. "Kita berharap harga telur dapat kembali stabil sehingga UMKM dapat beroperasi dengan lebih baik dan konsumen dapat memperoleh produk dengan harga yang terjangkau," pungkasnya. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**BATAL DITUTUP:** Pengendara melintas di Jalan Raya Juanda sisi selatan kemarin (23/5). Rencana penutupan titik tersebut ditunda karena belum ada rekayasa lalu lintas yang pas.

## Tak Kantongi Izin Polisi, Kembali Batal Ditutup

### Tunggu Rekayasa Arus Lalu Lintas Jalan Raya Juanda Sisi Selatan

**SIDOARJO** - Lagi-lagi rencana penutupan ujung Jalan Raya Juanda sisi selatan ditunda. Rencananya, titik tersebut mulai ditutup total kemarin (23/5). Namun, ternyata rencana itu ditunda karena harus menunggu hasil pembahasan rekayasa lalu lintas di seputar *flyover* Aloha yang saat ini progres pembangunannya mencapai 47 persen. Manajer Konstruksi *Flyover* Aloha Muhammad Sadikin mengatakan, sesuai jadwal, seharusnya mulai

kemarin jalan tersebut ditutup. Sebab, akan ada pemindahan pipa air 300 mm di dekat rel kereta api di area pembangunan *flyover* Aloha. "Kami belum diizinkan menutup," kata Sadikin.

Alasannya, Satlantas Polresta Sidoarjo masih menunggu surat resmi dari Perumda Delta Tirta terkait relokasi pipa di sana. Surat tersebut baru dikirimkan Perumda Delta Tirta kepada Satlantas Polresta Sidoarjo kemarin. Surat itu menjadi salah satu dasar penutupan di jalan tersebut sekaligus bahan pembahasan rekayasa lalu lintas di area Aloha.

Polisi meminta jalan tersebut tidak

langsung ditutup. Harus ada pengaturan dan rekayasa arus lalu lintas yang detail untuk menghindari kemacetan parah. Jika nanti ditutup, *frontage road* (FR) Gedangan menjadi jalan utama bagi pengendara dari Jalan Raya Juanda yang menuju Sidoarjo dan Surabaya.

Seluruh kendaraan dari Jalan Raya Juanda ke Surabaya akan dilewatkan *frontage road* dan baru bisa putar balik di depan Perumahan Puri Surya Jaya. "Setelah mendapat izin dari satlantas, langsung kami tutup," ujar Sadikin.

Dia menambahkan, sejak kemarin sebenarnya para pekerja siap untuk merelokasi jaringan pipa air milik

Perumda Delta Tirta yang berada di area pemasangan tiang pancang *flyover* di titik P5-B. Pekerja untuk penggalian dan pemasangan *pile cap* untuk tiang pancang di titik P5-B juga sudah siap.

Wakasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Meita Anissa mengungkapkan, pihaknya masih meminta waktu untuk berkoordinasi dengan pelaksana pembangunan *flyover* Aloha. Meita belum bisa menyebut pasti tanggal penutupan Jalan Raya Juanda sisi selatan tersebut. "Kami masih koordinasikan dan komunikasikan terkait rekayasa lalu lintasnya supaya ada solusi," ujarnya. (uzi/c7/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



*Sidoarjo*, Kharismanews.id – Angka stunting di Kabupaten Sidoarjo sebesar 16 persen. Sedangkan kemiskinan ekstrem di 1,32 persen. Angka tersebut diakui Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P masih dibawah rata-rata nasional. Pengakuan tersebut dilontarkannya saat melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Sidoarjo, Minggu, (21/5). Ia mengunjungi Balai Kelurahan Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo sambil membagikan Sembako secara simbolis.

Dalam kesempatan itu Menko PMK juga mengajak dialog warga yang hadir. Ia mengajak warga untuk menyampaikan problem terkait penurunan stunting maupun kemiskinan ekstrem. Dalam kesempatan tersebut, Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto serta beberapa kepala dinas terkait dan seluruh camat ikut hadir.

Media Online Nasional  
**KHARISMANEWS.id**  
Profesional - Independen - Kompeten

Kedatangan Prof. Muhadjir sendiri ingin memastikan sejauh mana penurunan stunting dan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sidoarjo. Nantinya akan dilakukan sinkronisasi dan pengendalian program terpadu penanganan dua permasalahan tersebut. Ia apresiasi kinerja Pemkab Sidoarjo terhadap penanganan permasalahan stunting dan kemiskinan ekstrem diwilayahnya.

"Kabupaten Sidoarjo ini alhamdulillah stuntingnya berada diposisi 16 persen lebih sedikit, sedangkan kemiskinan ekstremnya 1,3 persen, memang sudah dibawah rata-rata nasional, tetapi kita targetkan stuntingnya dibawah 10 persen tahun depan, sedangkan kemiskinan ekstremnya kita usahan mendekati nol,"ucapnya.

Menko PMK Muhadjir Effendy berharap Pemkab Sidoarjo bekerja lebih keras lagi menurunkan stunting dan penghapusan kemiskinan ekstrem. Tahun depan penurunan angka stunting dan kemiskinan ekstrem dapat lebih signifikan. Ia yakin Kabupaten Sidoarjo mampu melakukan itu. Ia lihat sendiri koordinasi Pemkab Sidoarjo dengan pihak-pihak terkait untuk menuntaskan permasalahan tersebut.

"Ini ada pak Sekda yang telah membuat laporan sangat bagus dan juga kita cek koordinasi dilapangan sudah bagus, pengendalian stunting di seluruh Puskesmas di Sidoarjo sudah ada alat USG nya dan saya sarankan juga pengadaan alat antropometri tidak menggunakan DAK tapi bisa langsung mengajukan ke Kemenkes,"ujarnya.

Dalam kesempatan itu Muhadjir Effendy meminta seluruh pihak dilibatkan dalam penanganan stunting dan penghapusan kemiskinan ekstrem. Permasalahan itu tidak hanya tuntas melalui DAK APBD Sidoarjo maupun alokasi pada Dana Desa saja. Namun juga keterlibatan pihak swasta sangat diperlukan.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Sidoarjo ini daerah industri sehingga PAD nya cukup kuat digunakan untuk mengintervensi program penuntasan stunting dan kemiskinan ekstrem, termasuk perusahaan-perusahaan disini diajak terlibat melalui CSR nya untuk menangani stunting dan kemiskinan ekstrem,"ujarnya.

Sementara itu Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sidoarjo turun signifikan. Dari 2,36 persen di tahun 2021, menjadi 1,32 persen ditahun 2022.

"Jumlah penduduk miskin ekstrem di desil 1 sebesar 34.728 jiwa sesuai data Kemenko PMK, dan sesudah dipadu padankan dengan data terpadu kesejahteraan sosial menjadi sebesar 15.986 individu yang tersebar di 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo,"ucapnya.

Andjar mengungkapkan Pemkab Sidoarjo memiliki komitmen kuat menuntaskan kemiskinan ekstrem. Berbagai program dan bantuan disampaikan kepada masyarakat. Mulai dari bantuan siswa kepada keluarga miskin, rehab rumah maupun bantuan makanan gratis bagi Lansia dan penyandang disabilitas berat.

"Ada juga bantuan pangan non tunai dan pelatihan dan pemberdayaan bagi perempuan miskin, bantuan warung rakyat dan lain sebagainya,"ujarnya. (Sund/Git)

Media online Nasional  
**KHARISMANEWS.id**  
Profesional - Independen - Kompeten



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Headline Sidoarjo

## OPD Pemkab Sidoarjo Berlomba-lomba Deklarasi Pembangunan Zona Integritas

oleh redaksiWD © 22/05/2023

BAGIKAN



*Dinas Perikanan Sidoarjo mendeklarasikan diri sebagai OPD berpredikat zona integritas menuju WBK dan WBBM, Senin (22/5/2023).*

**SIDOARJO (wartadigital.id)** – Menciptakan Zona Integritas/ZI menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) terus dilakukan OPD yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Upaya tersebut untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, bebas dari korupsi serta pelayanan publik yang prima kepada masyarakat. Seperti yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo.



Dinas Perikanan Sidoarjo mendeklarasikan diri sebagai OPD berpredikat zona integritas menuju WBK dan WBBM, Senin (22/5/2023). Deklarasi pembangunan zona integritas Dinas Perikanan Sidoarjo digelar pada apel pagi. Deklarasi tersebut disaksikan Pj. Sekda Sidoarjo yang juga selaku Inspektur Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjadianto, Plt Kepala BKD Sidoarjo Makhmud serta Kepala Bagian Organisasi Setda Sidoarjo Arif Mulyono.

Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto menyambut baik upaya OPD menciptakan ZI menuju WBK dan WBBM pada lingkungannya. Dikatakannya wilayah bebas dari korupsi adalah area birokrasi yang harus diciptakan di era sekarang. Tujuannya tidak lain memberikan layanan yang baik kepada masyarakat.

Dikatakannya bahwa ada dua gol jika layanan itu dianggap baik oleh masyarakat. Yang pertama layanan yang diberikan harus memuaskan masyarakat. Kemudian yang kedua tidak terjadi lagi perilaku koruptif dalam memberikan layanan.

"Apa yang kita lakukan hari ini saya harapkan bukan hanya sekadar seremonial saja, tetapi yang harus diingat adalah substansi dari deklarasi yang kita ucapkan ini. Kita harus mengingat ini agar menjadi pedoman kita dalam rangka memberikan layanan pada masyarakat yang lebih baik lagi,"ujarnya.

Ia berharap setelah pencahangan seperti ini ada komitmen bersama untuk menjaganya. Konsisten bersama harus benar-benar dijaga. Oleh karenanya sekali lagi ia meminta pencahangan ini tidak dijadikan sebagai acara seremonial belaka. Tetapi substansinya yang harus diingat.

"Harus kita ingat bareng-bareng langkah ini sebagai pedoman perilaku kita dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat yang lebih baik lagi," ingatnya.

Plt Kepala Dinas Perikanan Ir Mochamad Bachruni Aryawan MM mengaku siap menerapkan zona integritas pada instansinya. Dikatakannya membangun zona integritas diperlukan langkah-langkah bersama. Untuk dapat mencapai predikat WBK WBBM, ia akan mengajak seluruh ASN Dinas Perikanan bersama-sama meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satunya dengan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan pelayanan publik.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Pada kesempatan ini saya ajak bapak ibu semua untuk dapat bersama-sama meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, di antaranya seperti transparansi dan akuntabilitas, perubahan pola pikir dan budaya kerja, serta komitmen pelayanan yang cepat dan baik, dan yang terpenting adalah pencegahan korupsi yang telah ditetapkan harus terus diimplementasikan," ujarnya.

Mochamad Bachruni menyadari membangun zona integritas menuju WBK dan WBBM tidaklah mudah. Oleh karenanya semua pihak dimintanya berkomitmen. Mulai dari dirinya sendiri sampai dengan level staf pelaksana harus mempunyai komitmen yang kuat, punya mindset (pola pikir dan budaya kerja) yang sama sehingga keberhasilan membangun zona integritas ini dapat dicapai.

"Kita semua harus mampu bekerja sama dan sama-sama bekerja dalam membangun dan menjaga zona integritas ini dengan ikhlas, jangan ada diantara kita yang menodai dengan perilaku yang tidak terpuji. Saya berharap dengan deklarasi pembangunan zona integritas pada Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo ini, bukanlah menjadi slogan semata, melainkan bukti nyata, keseriusan dan komitmen dari segenap aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo,"ujarnya. sis





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pertama Di Kecamatan Tarik, DPMPTSP Sidoarjo Beri Layanan Jemput Bola Urus NIB Gratis Bagi Pelaku UMKM

REDAKSI 23 MEI 2023 21:48:56



*JEMPUT BOLA - Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPST) Pemkab Sidoarjo Rudi Setiawan bersama staf dan anggota DPRD Sidoarjo sosialisasi pelayanan jemput bola mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) di Tarik, Selasa (23/05/2023).*



Sidoarjo (republikjatim.com) - Program Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali memberi kemudahan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan perizinan usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) terealisasi. Program ini dibuktikan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemkab Sidoarjo menggelar kegiatan jemput bola memberi sosialisasi pelayanan sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) tanpa biaya alias gratis di Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Selasa (23/05/2023).

Dengan inovasi pelayanan baru yang direalisasikan DPMPTSP ini, warga Sidoarjo yang memiliki usaha tidak perlu ribet maupun khawatir untuk mengurus NIB. Alasannya, petugas bakal turun langsung ke kecamatan atau ke desa untuk mendekatkan pelayanan sekaligus memberi kemudahan bagi para pelaku UMKM naik kelas mengurus sejumlah perizinan usaha.

"Petugas kami (DPMPTST) akan door to door melakukan layanan jemput bola perizinan dengan berkeliling ke kecamatan-kecamatan hingga desa dan kelurahan di Sidoarjo," ujar Kepala DPMPTSP Pemkab Sidoarjo, Rudi Setiawan kepada republikjatim.com, Selasa (23/05/2023).

Rudi menjelaskan pelayanan jemput bola ini tidak dipungut biaya alias gratis bagi warga Sidoarjo. Sejak bergulirnya program ini, maka cita-cita di bawah kepemimpinan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor pelayanan sistem jemput bola terbukti efektif. Terutama untuk melayani pelaku UMKM naik kelas dengan mengantongi dan memiliki NIB.

"Makanya, kami hadir dan datang langsung kesini agar para pelaku UMKM memiliki legalitas dokumen usaha secara gratis. Bahkan untuk mengurus perizinan tidak perlu lagi jauh-jauh datang ke Kota Sidoarjo. Cukup di setiap kecamatan saja sudah beres semua," ungkap Rudi yang juga mantan Camat Waru ini.

Meski sebagian pelaku usaha dan pemilik UMKM sebenarnya sudah bisa mengakses sendiri perizinan itu melalui aplikasi online OSS. Namun masih ada stigma keraguan dan kekhawatiran dari pelaku UMKM dalam mengisi data di OSS itu.

"Misalnya kalau mengisi begini (begitu), kira-kira benar atau salah. Kira-kira persyaratan apa saja? Itu menjadi tanda tanya dan keraguan para pemohon. Makanya kita terjunkan tim jemput bola agar bisa melayani pelaku UMKM dan pemohon perizinan di setiap wilayah kecamatan," tegas mantan Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Tarik ini.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Rudi merinci bagi para pelaku UMKM berdasarkan sistem OSS untuk syarat mutlak menjadi pemohon NIB yakni KTP dan NPWP. Sedangkan syarat kedua adalah nomer telpon dan email milik pelaku UMKM itu.

"Kami hadir di tengah-tengah pelaku usaha ini untuk memberi kemudahan dan memudahkan proses layanan. Barangkali ada yang belum punya NPWP dan bagaimana cara mengurus NPWP? Nangi petugas dari KPP Pratama akan memberikan bimbingan langsung," urainya.

Selain itu, lanjut Rudi misalnya pelaku UMKM itu jumlah pegawainya ada lima dan bertanya apakah perlu dan tidaknya dicover BPJS Ketenagakerjaan. Nanti pasti akan ada petugas yang membimbing para pelaku UMKM.

"Program ini merupakan cita-cita Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang harus terwujud. Karena targetnya lara pelaku UMKM memiliki legalitas dan kepastian hukum untuk melaksanakan kegiatan usahanya. Minim legalitas berusaha sudah dikantongi," jelasnya.

Rudi mengakui sebagai manusia tidak menutup kemungkinan penuh keterbatasan. Karena itu, jika hari ini misalkan ada tetangga yang ingin mengurus NIB tapi masih kebingungan maka akan dibantu petugas.

"Nah oleh-oleh (pengetahuan) hasil sosialisasi dan penyediaan layanan jemput bola ini bisa untuk membantu memberi pemahaman bagi mereka pelaku UMKM yang kurang paham. Jadi bantu arahkan untuk ke kecamatan atau langsung ke DPMPTSP. Jangan sampai kegiatan seperti ini endingnya (hasil akhirnya) muspro (tak ada manfaatnya). Pengetahuan pengurusan NIB dan perizinan lainnya harus dibawa ke rumah dan lingkungan sekitar agar juga memanfaatkan perizinan secara online itu," pungkasnya. Zak Waw





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Keren, Sidoarjo Punya Lapangan Standar AFC Lokasi Di Desa Siwalanpanji

Iswin Arrizal - Rabu, 24 Mei 2023 | 07:20 WIB



Seperti lapangan di klub eropa jika di foto dari atas. (Foto : IG/amirburhannudin)



SIDOARJO, CAKRAWALA.CO - Lapangan desa, mungkin yang ada di benak kita hanya tentang sebidang tanah dengan banyak batu kerikil dan berdebu yang biasa digunakan untuk turnamen antar kampung alias tarkam saja.

Namun beda cerita dengan salah satu lapangan yang terletak di Desa **Siwalanpanji**, Kecamatan **Buduran**, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tak hanya rumput lapangannya yang empuk standart Asian Football Confederation (**AFC**), juga memiliki tribun penonton, ruang ganti pemain yang bersih.

Kades **Siwalanpanji**, **Achmad Choiron**, menjelaskan lapangan **Desa Siwalanpanji** ini sudah ada sejak tahun 2013. Baru saja dipercantik setelah lapangan berstatus Tanah Kas Desa (TKD) ini di sewa Deltras untuk kepentingan pembinaan sepak bola.



Kades Siwalanpanji Achmad Choiron (Foto: Win)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Sejak bulan Desember tahun lalu dari pihak manajemen **Deltras Academy** mengajukan permohonan untuk bisa menggunakan **lapangan desa** dengan satu komitmen mereka akan membangun semua fasilitas standart **AFC**," Ujar Achamad Choiron, kepada Jurnalis cakrawala.co.

Kades **Achmad Choiron** yang pernah viral menolak jabatan Kades 9 tahun, tak menolak ketika ada pemodal/sponsor masuk ke Desa untuk memajukan olahraga sepak bola.

Sebelumnya selama sepuluh tahun **lapangan desa** ini dipergunakan semestinya **lapangan desa** jika akhir pekan atau di pagi dan sore hari digunakan pemuda desa untuk olahraga.

"Yang kedua bagaimana dengan pemuda desa masih mendapat kesempatan, tetap seperti biasanya berolahraga menggunakan **lapangan desa** dan pesan saya pemuda desa jika menggunakan lapangan yang sudah bagus ini tetap saling menjaga agar kualitas rumput tidak rusak serta kebersihan dilokasi," Ungkapnya.





Bupati Gus Muhdlor tandatangan peresmian lapangan Deltras Academy (Foto : Win)

Pihak **Deltras Academy** menyewa selama 3 tahun, yang secara otomatis Desa **Siwalanpanji** mendapatkan keuntungan tambahan pemasukan Pendapatan Asli Desa (PAD), disewa satu tahunnya seharga Rp 50 juta.

"Harapannya dengan adanya lapangan sebagus ini dan dengan fasilitas lengkap. Kedepan anak-anak Desa **Siwalanpanji** bisa menjadi atlet nasional dari sepak bola, Aamiin..." Ujarnya.

Sementara itu pada hari Minggu (21/05/2023) Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berkunjung ke **Deltras Academy**. Melihat langsung pelaksanaan **AFC Grassroots Football Day 2023** juga dibarengi tanda-tangan peresmian lapangan **Deltras Academy** oleh Gus Muhdlor.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Apresiasi setinggi tinghinya atas terbangunya Deltras Academy yang baru.

Kepada seluruh warga Sidoarjo bagi yang ingin mensekolahkan anaknya ke **Deltras Academy** punya standat **AFC** mulai lapangan, pelatih, fisioterapi, ruang technical meeting. Ini tentunya membekali anak-anak kita semuanya menjadi calon pemain tingkat Nasional," tutup Gus Muhdlor.

Editor: Iswin Arrizal

